

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan penelitian yang telah dipaparkan oleh penulis sesuai dengan rumusan masalah seni rebana modern sebagai media dakwah, maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Aktivitas dakwah grup rebana Al-Asyiq di Pondok Pesantren Tahfidzl Qur'an Annasuchiyyah Ngetuk Ngembalrejo Bae Kudus berdasarkan wawancara dengan subjek penelitian bahwa kegiatan dakwah ini dapat memotivasi dan mendorong santri dalam melaksanakan aktivitas-aktivitas dakwah, adanya energi untuk melawan frustrasi, menambah kecintaan kepada baginda Nabi Muhammad SAW, mempererat tali *silaturahmi*, mempertebal keimanan, dan memadatkan waktu luang dengan aktivitas yang bermanfaat.
2. Kemampuan bersholawat serta memainkan alat musik rebana yang dimiliki santri di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Annasuchiyyah Ngetuk Ngembalrejo Bae Kudus memanfaatkan hal ini untuk menarik minat para santri dan masyarakat sekitar, sebagai sarana hiburan yang mempunyai sifat komunikatif, untuk mengisi kegiatan ekstrakurikuler para santri pondok pesantren Annasuchiyyah, juga sebagai sarana untuk memberikan pesan dakwah lewat mengagungkan nama Allah SWT dan Nabi Muhammad SAW.
3. Dari metode-metode dakwah yang digunakan oleh grup rebana Al-Asyiq tersebut dapat meningkatkan ilmu agama bagi para santri di pondok pesantren Annasuchiyyah khususnya dan bagi masyarakat sekitar. Ilmu yang telah mereka dapatkan tidak hanya didengarkan, namun juga dapat diaplikasikan di kehidupan sehari-hari. Metode dakwah yang diterapkan oleh grup rebana Al-Asyiq ini merupakan bentuk kegiatan yang bernafaskan nilai-nilai islami, secara tidak langsung para santri melaksanakan perintah yang turun langsung dari Allah SWT dan bentuk

ketaatan kepada Allah SWT, serta tali silaturahmi menjadi erat dengan adanya kegiatan dakwah melalui seni rebana dari Grup Al-Asyiq ini.

4. Faktor pendukung dan penghambat dakwah melalui seni rebana modern sebagai media dakwah yang dilakukan oleh grup rebana Al-Asyiq antara lain kegiatan sampai larut malam terkadang mengganggu masyarakat sekitar, karena lokasi pondok pesantren yang dekat dengan pemukiman warga. Sarana prasarana yang kurang memadai contohnya seperti tidak adanya alat cadangan untuk alat rebana yang rusak, tempat latihan yang masih menggunakan AULA pondok.

Sedangkan faktor pendukung dakwah grup rebana Al-Asyiq antara lain dukungan penuh dari pengasuh dan jajarannya serta dukungan dari masyarakat menjadikan grup rebana Al-Asyiq menjadi suntikan semangat yang luar biasa untuk melaksanakan aktivitas dakwah melalui seni rebana, dan terus berusaha untuk belajar ikhlas, menjalankan visi misi pondok pesantren Annasuchiyah dengan lapang dada dan tanpa pamrih.

## **B. Saran**

Berdasarkan analisis data di atas, ada beberapa saran yang dapat disampaikan sehingga bisat dijadikan bahan catatan serta pertimbangan terhadap seni rebana modern sebagai media dakwah, sekaligus menambah kreativitas dan kreasi baru untuk kemajuan seni musik rebana sebagai media dakwah tradisional maupun modern, sebagai berikut:

1. Bagi para santri dan masyarakat sekitar (*mad'u*) dalam mengikuti aktivitas dakwah grup rebana Al-Asyiq yang mempunyai tujuan untuk meningkatkan iman serta ketaqwaan, sebagai tujuan cinta kepada Nabi Muhammad SAW agar mendapat *syafa'at* kelak di hari kiamat dan menjalankan perintah Allah SWT, diharapkan seluruh santri di pondok pesantren Annasuchiyah ikut serta berpartisipasi dalam aktivitas dan memberi dukungan penuh untuk aktivitas positif tersebut.
2. Bagi grup rebana Al-Asyiq dan seluruh jajaran kepengurusannya hendaknya juga menambah metode dakwah lain seperti *ngaji* kitab bersama, sehingga *mad'u* dapat menambah ilmu pengetahuan agama Islam dari

kitab ulama shalaf terdahulu yang sesuai dengan budaya Nusantara, selain itu juga melestarikan tradisi pesantren yang sejak lama sudah teraplikasi.

